



**KEHADIRAN DAN KETERLIBATAN AKTIF PARA CALON IMAM
KAMILIAN DI MAUMERE DALAM KEGIATAN KATEKESE
KONTEKSTUAL PEDULI TERHADAP ODGJ SEBAGAI BENTUK
PENGHAYATAN SPIRITUALITAS PELAYANAN SANTO KAMILUS**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**AGUSTINUS GUNADIN
NPM/NIRM: 21.992/ 21.07.54.0691.R**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**

Pada Tanggal, 17 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

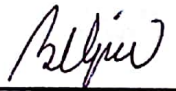


DEWAN PENGUJI

1. **Dr. Petrus Sina**
(Moderator)

: 

2. **Dr. Bernardus Boli Ujan**
(Pembimbing I)

: 

3. **Dr. Yohanis Masneno**
(Pembimbing II)

: 

4. **Ignasius Ledot, S.Fil., Lic**
(Penguji)

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Gunadin

NPM/NIRM : 18.75. 6297/21.07.54.0691.R

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada setiap catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi dan penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero,

Yang menyatakan


Agustinus Gunadin

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Gunadin

NPM/NIRM : 21. 992/21.07.54.0691.R

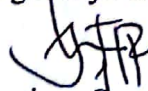
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Eclusive Royalti-Free Right)** atas tesis yang berjudul: **KEHADIRAN DAN KETERLIBATAN AKTIF PARA CALON IMAM KAMILIAN DI MAUMERE DALAM KEGIATAN KATEKESIS KONTEKSTUAL PEDULI TERHADAP ODGJ SEBAGAI BENTUK PENGHAYATAN SPIRITUALITAS PELAYANAN SANTO KAMILUS**. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengambil-alih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tesis ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Ledalero

Pada Tanggal :17 Mei 2023

Yang menyatakan,



Agustinus Gunadin

KATA PENGANTAR

Dalam perjumpaan saya bersama pasien dan keluarga ODGJ pada 24 April 2022 yang lalu, ada satu pengalaman yang menarik dan sulit untuk dilupakan yakni saya mendapatkan cerita dari ibu Maria Delima, isteri dari salah-satu pasien ODGJ. Maria mempertanyakan kepada saya, “berapa jumlah umat Katolik dan imam religius Katolik di Keuskupan Maumere? Pada waktu itu, saya menjawab beliau dengan merujuk pada data tahun 2017 yakni jumlah umat Katolik di Keuskupan Maumere sebanyak 302,975 jiwa dari total jumlah penduduk Kabupaten Sikka sebesar 341.970 jiwa. Jika dipresentasikan, jumlah umat Katolik di Keuskupan Maumere mencapai 91 persen. Sedangkan, jumlah imam religius pada tahun 2019 di Keuskupan Maumere sebanyak 186 orang. Maria menjawab saya, “berarti sebagian besar masyarakat Maumere beragama Katolik dan mudah mendapatkan pelayanan pastoral dari para imam”.

Pada waktu itu, saya berpikir ibu Maria tidak memberikan pertanyaan lagi, tetapi ternyata dia memberikan pertanyaan baru, “kalau begitu frater, apa dampak kehadiran jumlah umat Katolik dan imam religius yang banyak di Keuskupan Maumere terhadap kenyataan hidup kami sekarang ini? Sebab, suami saya mengalami gangguan jiwa tetapi orang-orang Katolik di sekitar kampung ini justru menstigma dan mendiskrimasi dia “memegang ilmu hitam”. Padahal, saya sebagai isteri yang setiap hari bersama dengan dia belum pernah menemukan tanda-tanda bahwa suami saya memiliki ilmu hitam. Suami saya murni mengalami gangguan jiwa selama 14 tahun dan dia sekarang sedikit pulih karena rutin minum obat. Walaupun suami saya sedikit membaik tetapi sampai dengan saat ini, masyarakat masih menstigma dia”.

Tentu, pengalaman ibu Maria di atas menjadi bahan refleksi yang baik jika diceritakan di hadapan para calon imam Kamilian. Para calon imam Kamilian menghayati spiritualitas pelayanan terhadap orang sakit menurut semangat St. Kamilus de Lellis. Tetapi, dalam perealisasiannya, masih ada para calon imam Kamilian yang apatis terhadap kegiatan karasulan terhadap orang sakit, khususnya mengunjungi dan

mendampingi pasien ODGJ. Para calon imam Kamilian boleh bangga menjadi anggota Ordo Kamilian, tetapi hal-hal yang paling esensial yang diperintahkan St. Kamilus, seperti: mengunjungi orang sakit, ada bersama orang sakit, mendengarkan keluh-kesah orang sakit, berbela-rasa bersama orang sakit dan membela kemanusiaan orang sakit justru kurang dihayati dengan maksimal.

Terhadap kenyataan demikian, para formator calon imam Kamilian dalam evaluasi tahun ajaran 2021/2022 memprogramkan kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ sebagai upaya meningkatkan penghayatan spiritualitas pelayanan para calon imam Kamilian di Maumere. Langkah ini dipilih karena di dalam kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ, para calon imam Kamilian bisa terlibat dan mendengarkan langsung persoalan yang dihadapi pasien dan keluarga pasien ODGJ di wilayah keuskupan Maumere. Selain itu, melalui kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ, para calon imam Kamilian dan masyarakat (umat) lainnya mencari upaya bersama mengatasi persoalan ODGJ di Maumere, khususnya mengurangi budaya stigma, diskriminasi dan pemasungan terhadap ODGJ.

Lebih daripada itu, tesis dasar yang diangkat dalam kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ oleh para calon imam Kamilian ialah agar semua orang terlibat dan menghargai kemanusiaan ODGJ. Solidaritas kemanusiaan terhadap ODGJ harus menjadi pusat perhatian pelayanan para calon imam Kamilian di Maumere. St. Kamilus dalam spiritualitasnya, mengundang para pengikutnya (calon imam Kamilian) untuk selalu terlibat dalam persoalan kemanusiaan. Maka, salah-satu upaya mendekatkan para calon imam Kamilian dengan orang sakit, miskin dan tersingkirkan (ODGJ) ialah mengadakan kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ di tengah umat di wilayah keuskupan Maumere.

Penulis menyadari bahwa terselesainya tulisan ini bukan semata-mata perjuangan pribadi, melainkan ada banyak pihak yang turut mendukung. *Pertama*, penulis bersyukur kepada Tuhan yang telah mencurahkan rahmat dan berkat atas penulis, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. *Kedua*, terima kasih berlimpah kepada Dr. Bernardus Boli Ujan dan Dr. Yohanis Masneno, yang dengan sabar

membimbing dan dengan teliti memeriksa pelbagai kekurangan tulisan ini. *Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ignasius Ledot, S. Fil., Lic yang telah membaca, menguji dan mengoreksi tulisan ini. *Keempat*, terima kasih kepada teman-teman konfrater Ordo Kamilian yang telah membagikan pengalaman berharga dan berani melakukan otokritik terhadap penghayatan spiritualitas pelayanan selama ini. Sharing dengan para konfrater membuat penulis merasa tersentuh dan tergerak menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para dosen magister teologi IFTK yang telah menginspirasi penulis untuk terlibat di tengah masyarakat (umat).

Kepada orang-orang kecintaan: bapak Bernadus Dohut dan mama Susiana Farida Sumarni, bapak Yohanes Efendi dan mama Mariani Ketut, kakek Titus dan nenek Anna, om Anus dan tante Merry, kakak Robertus Vianey dan kaka Mi, kakak Johny Dohut, OFM, Mersiana K. Dohut (+), kakak Elvi Uchu, adik Regina N. Dohut, Kristo Dohut, Sofia Dohut, Riana Dohut, Jesi Sao, Enjel, Willy, Ifa, Ceik, dan Stery, penulis menyampaikan terima kasih untuk segala doa, nasihat dan dukungan kalian semua.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk melengkapi tulisan ini. Semoga tulisan ini bermanfaat untuk peningkatan pelayanan terhadap orang sakit, miskin dan terpinggirkan, khususnya ODGJ di mana pun mereka berada.

Biara Kamilian, 17 Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Agustinus Gunadin, 21.992. **Kehadiran dan Keterlibatan Aktif Para Calon Imam Kamilian di Maumere dalam Kegiatan Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ Sebagai Bentuk Penghayatan Spiritualitas Pelayanan Santo Kamilus.** Tesis. Program Studi Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguraikan realitas penghayatan spiritualitas pelayanan calon imam Kamilian terhadap orang sakit, miskin dan terpinggirkan di Maumere, (2) menjelaskan kondisi kehidupan ODGJ yang semakin memprihatinkan di Maumere (3) menjelaskan dan menghubungkan kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ sebagai bentuk penghayatan spiritualitas pelayanan Santo Kamilus.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Objek yang diteliti adalah penghayatan spiritualitas pelayanan calon imam Kamilian di Maumere. Sumber data utama penelitian ini adalah calon imam Kamilian di Maumere dan literatur tentang katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ. Sedangkan, sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, literatur yang relevan, seperti; dokumen komunitas, buku, artikel, kamus, Kitab Suci dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik interaktif melalui observasi langsung dan wawancara. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi: 1) membuat studi kepustakaan yang berkaitan dengan tema penelitian, 2) melakukan observasi langsung untuk mengetahui pengalaman penghayatan spiritualitas pelayanan calon imam Kamilian di Maumere, 3) mengadakan wawancara mendalam, 4) mencatat dan menganalisis semua data yang dikumpulkan. Adapun proses analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, menghubungkan data dengan tema yang diangkat dan terakhir penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis disimpulkan bahwa calon imam Kamilian di Maumere selama ini belum menghayati secara penuh penghayatan spiritualitas pelayanan terhadap orang sakit, miskin dan terpinggirkan. Hal ini dapat terlihat dalam intensitas kehadiran calon imam Kamilian di tengah orang sakit, miskin dan terpinggirkan. Calon imam Kamilian masih lemah dalam kesadaran akan pentingnya kegiatan kerasulan. Maka, untuk mengatasi kelemahan tersebut, calon imam Kamilian mengadakan kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ sebagai bentuk penghayatan spiritualitas pelayanan St. Kamilus. Adapun beberapa aktivitas dalam kegiatan katekese yang mendukung penghayatan spiritualitas pelayanan para calon imam Kamilian: *pertama*, pendekatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ mengarahkan calon imam Kamilian untuk mengadakan pastoral kehadiran di tengah umat. *Kedua*, kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ menjadi mediasi bagi calon imam Kamilian untuk menyuarakan keberpihakan terhadap orang-orang lemah, miskin dan tak berdaya di tengah masyarakat. *Ketiga*, melalui kegiatan katekese kontekstual, calon imam Kamilian mendapatkan pengetahuan baru tentang spiritualitas pelayanan terhadap orang sakit, miskin dan terpinggirkan. Bentuk penghayatan spiritualitas pelayanan yang dapat dilaksanakan oleh para calon imam

Kamilian dalam kegiatan katekese ialah mengunjungi pasien ODGJ, membentuk komunitas pemberdayaan bagi pasien ODGJ dan bekerja sama dengan komunitas pemerhati ODGJ yang lain di Maumere.

Kata-kata kunci: calon imam Kamilian, katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ, dan spiritualitas pelayanan terhadap orang sakit, miskin dan terpinggirkan.

Abstrack

Agustinus Gunadin, 21. 992. **The Presence and Active Involvement of Candidates for Camilian Priests in Maumere in Contextual Catechism Activities Concerning ODGJ as an Form of Living the Spirituality of the Service of Saint Camillus.** Thesis, Master of Religion/Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to (1) describe the reality of the spirituality of the Camilian candidate for the priesthood ministry to the sick, poor, and marginalized in Maumere (2) explaining the increasingly apprehensive living conditions of ODGJ in Maumere (3) explaining the contextual link with catechism activities caring for ODGJ as form of living ministry and spirituality of Saint Camillus.

The approach method used in this study is an qualitative and quantitative method. The object under study is the spirituality of the ministry of the Camilian priest candidates in Maumere. The main data sources for this study are the Camilian priest candidate in Maumere and literature on contextual catechism caring for ODGJ. Meanwhile secondary data source were obtained from studies of previous studies relevant literature, such as: community documents, books, articles, dictionaries, Scripture and so on. Data collection techniques through direct observation and interviews. The steps taken in this research include: 1) conducting a literature study related ti research theme, 2) conducting direct observations to find out the experience of living the spirituality of the ministry of the Camilian priest candidate in Maumere, 3) conducting in depth interviews, 4) recording and analyzing all collected data. The process of data analysis stars from data collection, data reduction, connecting data with the theme raised and finally drawing conclusions.

Based on the results of the research, the authors concluded the candidates for Camilian priests in Maumere so far has not fully embraced the spirituality of service to the sick, poor, and marginalized. This can be seen in the intensity of the presence of the Camilian candidates for priesthood among the sick, poor, and marginalized. The Camilian priest candidate is still weak in the awareness of the importance of apostolic activities. So, to overcome these weaknesses, Camilian priest candidate held contextual catechism caring for ODGJ as a form of living spirituality of Saint Camillus. There are several activities in catechesis that support the spirituality of the Camilian ministry for the candidates of priesthood: first, the contextual catechesis approach of caring for ODGJ directs Camillian candidates for priesthood to hold a pastoral presence in the midst of the people. Second, contextual catechism activities caring for ODGJ become mediation for Camillian candidates for priesthood to voice their alignment with weak, poor, and powerless people in society. Third, through contextual catechism activities, perspective Camillian priests gain new knowledge about the spirituality of serving the sick, poor, and marginalized. A form of experiencing the spirituality of service that can be carried out by prospective Camillian priests in catechesis activities in visiting ODGJ patients, forming

community empowerment for ODGJ patients and working together with other ODGJ observer communities in Maumere.

Key words: Camillian candidate for priesthood, contextual catechesis care for ODGJ, and spirituality of service to the sick, poor, and marginalized people.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	IV
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK.....	IX
ABSTRACT.....	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Hipotesis.....	11
1.4 Tujuan Penulisan.....	12
1.4.1 Tujuan Umum.....	12
1.4.2 Tujuan Khusus.....	12
1.5 Manfaat Penulisan.....	12
1.6 Metode Penulisan.....	13
1.7 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KATEKESE KONTEKSTUAL PEDULI TERHADAP ODGJ	15
2.1 Sejarah Munculnya Istilah Katekese Kontekstual	15
2.1.1 Latar Belakang.....	15
2.1.1.1 Kemajemukan Persoalan Hidup Masyarakat (Umat)	17
2.1.1.2 Perubahan Zaman: Menuntut Pembaharuan Visi dan Metode Berkatekese	19
2.1.2 Tahap-Tahap Menuju Istilah Katekese Kontekstual.....	20
2.1.2.1 Tahap Kerigmatik	20
2.1.2.2 Tahap Antropologis	22
2.1.2.3 Tahap Politis	25
2.1.3 Terbentuknya Istilah Katekese Kontekstual	26
2.1.3.1 Terminologi	26
2.1.3.1.1 Katekese.....	27
2.1.3.1.2 Kontekstual	28
2.1.3.1.2.1 Konteks	28
2.1.3.1.2.2 Teks.....	28
2.1.3.2. Katekese Kontekstual	29

2.2 Tujuan Pelaksanaan Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ.....	32
2.2.1 Memberitakan Sabda Allah dan Mewartakan Yesus Kristus yang Peduli Terhadap Orang Sakit	32
2.2.2 Mendorong Umat Untuk Terlibat dalam Gerakan Kemanusiaan	33
2.2.3 Membuka Ruang Komunikasi Antarumat	34
2.3 Model-Model Pendekatan Katekese Kontekstual	35
2.3.1 Model Sotarae	36
2.3.2 Model Amos	38
2.3.3 Model Swot.....	41
2.4 Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ	42
2.4.1 Siapa Itu ODGJ.....	43
2.4.2 Penyebab Terjadinya Gangguan Jiwa.....	45
2.4.2.1 Faktor Internal.....	45
2.4.2.1.1 Genetik.....	45
2.4.2.1.2 Gangguan Struktur dan Fungsi Otak	46
2.4.2.2 Faktor Eksternal.....	47
2.4.2.2.1 Pengalaman Traumatis.....	47
2.4.2.2.2 Desakan Kebutuhan Ekonomi	48
2.4.3 Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ	49
2.4.3.1 Alasan Praktis Dibalik Pelaksanaan Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ.....	50
2.2.3.1.1 Semakin Meningkatnya Jumlah ODGJ di Maumere	50
2.2.3.1.2 Pasien ODGJ Banyak Dipasung	51
2.2.3.1.3 ODGJ Adalah Orang yang Rentan Mengalami Stigmatisasi dan Diskriminasi	54
2.4.3.2 Katekese Kontekstual Sebagai Usaha Praktis Menolong ODGJ	55
2.5 Kesimpulan	57
 BAB III PENGHAYATAN SPIRITUALITAS PELAYANAN	
CALON IMAM KAMILIAN DI MAUMERE.....	59
 3.1 Pandangan Umum Tentang Spiritualitas dan Pelayanan.....	59
3.1.1 Spiritualitas.....	59
3.1.1.1 Arti Spiritualitas.....	59
3.1.1.2 Ciri-Ciri Pokok Spiritualitas Kristiani	61
3.1.1.3 Makna Spiritualitas.....	62
3.1.2 Pelayanan	63
3.1.2.1 Definisi Pelayanan.....	63
3.1.2.1.1 Terminologi	63
3.1.2.1.2 Pelayanan Menurut Perjanjian Lama.....	63
3.1.2.1.3 Pelayanan Menurut Perjanjian Baru	64
3.1.2.2 Makna Pelayanan.....	65
3.1.2.2.1 Memberian Diri Secara Total	66

3.1.2.2 Melayani dengan Penuh Kasih dan Setia.....	67
3.2 Mengenal Lebih Dekat Calon Imam Kamilian di Maumere.....	68
3.2.1 Siapa Itu Calon Imam Kamilian	68
3.2.2 Pendiri Ordo Kamilian.....	70
3.2.3 Spiritualitas Pelayanan Calon Imam Kamilian	74
3.2.3.1 Terinspirasi dari Santo Kamilus de Lellis	74
3.2.3.2 Terinspirasi dari Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati	77
3.3 Hasil Penelitian Penghayatan Spiritualitas Pelayanan Calon Imam Kamilian di Maumere.....	79
3.3.1 Sampel Penelitian	79
3.3.2 Metode Penelitian	80
3.3.3 Hasil Penelitian.....	81
3.3.3.1 Tanggapan Para Calon Imam Kamilian Terhadap Penghayatan Spiritualitas Pelayanan Orang Sakit di Maumere.....	83
3.3.3.1.1 Spiritualitas yang Menekankan Totalitas Pelayanan	83
3.3.3.1.2 Spiritualitas yang Menekankan Pelayanan yang Melampaui Batas	86
3.3.3.1.3 Spiritualitas yang Menekankan Pelayanan yang Bersifat Holistik.....	88
3.3.3.2 Sikap-Sikap yang Ditemukan dalam Penelitian Penghayatan Spiritualitas Pelayanan Para Calon Imam Kamilian di Maumere.....	91
3.3.3.2.1 Lemahnya Kesadaran akan Pentingnya Kegiatan Kerasulan Terhadap Orang Sakit.....	91
3.3.3.2.2 Pelayanan Masih Terikat dengan Aturan Komunitas	92
3.4 Kesimpulan	94
 BAB IV KEGIATAN KATEKESE KONTEKSTUAL PEDULI TERHADAP ODGJ SEBAGAI BENTUK PENGHAYATAN SPIRITUALITAS PELAYANAN PARA CALON IMAM KAMILIAN DI MAUMERE.....	 95
 4.1 Motivasi yang Mendorong Para Calon Imam Kamilian Mengadakan Kegiatan Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ.....	 95
4.1.1 Latar Belakang.....	95
4.1.1.1 Calon Imam Kamilian Adalah Bagian dari Gereja: Dipanggil Menjadi Katekis.....	97
4.1.1.2 Pendekatan Katekese Kontekstual Mengarah Pada Pastoral Kehadiran.....	100
4.1.2 Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ Sebagai Sarana untuk Meningkatkan Penghayatan Spiritualitas Pelayanan Para Calon Imam Kamilian	101
4.1.2.1 Menjadi Mediator Pelayanan bagi Orang Lemah dan Tak Berdaya di Tengah Masyarakat	103
4.1.2.2 Menempatkan Kristus Sebagai Pusat Pelayanan: Melihat Kristus dalam Diri ODGJ	105

4.2 Tujuan Kegiatan Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ bagi Masyarakat Luas	106
4.2.1 Katekese Kontekstual Membantu Meningkatkan Pendalaman Iman Kristiani: Bagaimana Melihat dan Memperlakukan ODGJ	107
4.2.2 Katekese Kontekstual Sebagai Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat Manusia.....	109
4.2.3 Katekese Kontekstual Mendorong Masyarakat untuk Peduli Terhadap ODGJ	110
4.3 Modul Kegiatan Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ oleh Para Calon Imam Kamilian.....	111
4.3.1 Pelaksanaan Kegiatan Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ.....	111
4.3.2 Modul Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ	112
4.3.2.1 Modul Katekese Kontekstual Model Amos.....	113
4.3.2.1.1 Modul Katekese	113
4.3.2.1.2 Pelaksanaan.....	116
4.3.2.2 Modul Katekese Kontekstual Model Swot.....	120
4.3.2.2.1 Modul Katekese	120
4.3.2.2.2 Pelaksanaan.....	123
4.4 Kegiatan Katekese Kontekstual Peduli Terhadap ODGJ Sebagai Bentuk Penghayatan Spiritualitas Pelayanan St. Kamilus oleh Calon Imam Kamilian di Maumere.....	127
4.4.1 Mengunjungi Pasien ODGJ	128
4.4.2 Membentuk Komunitas Pemberdayaan Pasien ODGJ	129
4.4.3 Bekerja Sama dan Belajar dari Komunitas Pemerhati ODGJ yang Lain di Maumere.....	131
4.5 Kesimpulan	133
BAB V PENUTUP	135
5.1 Kesimpulan.....	135
5.2 Usul dan Saran	137
5.2.1 Bagi Pemimpin dan Para Calon Imam Kamilian.....	137
5.2.2 Bagi Keluarga dan Masyarakat di Lingkungan ODGJ	138
5.2.3 Bagi Mahasiswa Teologi di IFTK Ledalero	139
5.2.4 Bagi Pemerintah Kabupaten Sikka	139
5.2.5 Bagi Gereja	140
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN	152